

BAB III

METODE PENELITIAN

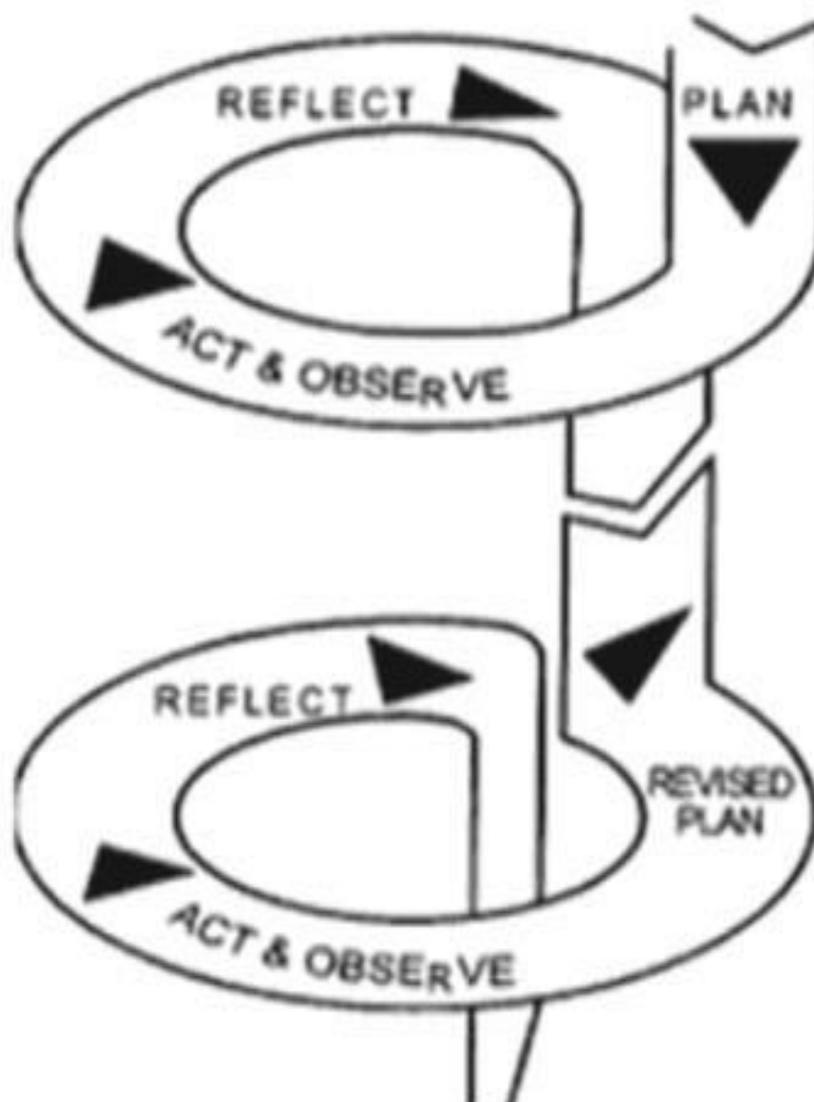
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas, yaitu berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Mu'alaimin (2014) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang dengan secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain model Kemmis dan Mc Taggart. PTK model Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap merupakan satu kesatuan dalam siklus.

Berdasarkan PTK model Kemmis dan Mc Taggart, dapat dimulai dengan perencanaan tindakan, kemudian melaksanakan rencana tindakan yang sebelumnya sudah dibuat sekaligus mengamati proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Setelah itu, dilakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan sehingga peneliti akan mendapatkan gambaran kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pada saat tindakan siklus pertama. Hasil refleksi tersebut menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan perbaikan, yaitu dengan merevisi perencanaan tindakan, diikuti pelaksanaan rencana tindakan perbaikan dan pengamatan, diakhiri kembali dengan kegiatan refleksi. Refleksi pada siklus kedua dilakukan untuk mengevaluasi perlu tidaknya tindakan lanjutan pada siklus berikutnya.

Model Kemmis dan Mc Taggart, merupakan pengembangan dari model PTK Kurt Lewin yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan (act), observasi (observe), dan refleksi (reflect). Pada model ini tahap pelaksanaan dan observasi dilakukan secara bersamaan. Berikut adalah bentuk model PTK Kemmis & Taggart.



Gambar 3. 1 Diagram Alur PTK (Rustiyarso & Wijaya, 2020)

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, peneliti melakukan penelitian dengan bekerjasama dengan guru. Peneliti serta guru masing– masing memusatkan perhatiannya pada aspek–aspek penelitian tindak kelas yang cocok dengan keahliannya, guru selaku praktisi pembelajaran, dan peneliti selaku perancang serta pengamat. Peneliti bisa mengamati segala sesuatu yang terjadi pada siswa melaksanakan aktivitas serta seluruh perubahan yang terjalin pada saat itu juga.

Sulipan menyatakan bahwa terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Masing-masing tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap ini, yaitu tahap awal dimana tahap ini dimulai setelah wawancara dengan guru Bahasa Indonesia. Dalam tahap Perencanaan ini yang dilakukan peneliti yaitu mempersiapkan semua yang diperlukan dalam penelitian, dimulai dari mempersiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan, mempersiapkan bahan bacaan yang akan disampaikan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun lembar observasi guru dan siswa, menyusun pertanyaan angket pascapenelitian dan mempersiapkan soal untuk mengukur hasil belajar siswa terutama pada kemampuan membaca pemahaman.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disiapkan pada tahap sebelumnya. Berikut adalah rincian rencana pelaksanaan pembelajaran.

Guru memberikan materi mengenai gagasan utama dan kesimpulan

Guru memberikan terkait langkah-langkah metode *Problem Posing*

Guru memberikan terkait langkah-langkah teknik SQ4R

Guru mempersilakan siswa mencatat point-point penting

Guru mempersilakan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami

Guru mempersilakan siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang

Guru memberikan bahan bacaan dan lembar kerja siswa nonfiski

Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan siswa lain menyelesaikan pertanyaan yang diajukan

Guru mempersilakan siswa untuk menemukan informasi dari teks yang telah dibagikan.

Guru mempersilakan siswa menuliskan informasi yang diperoleh pada lembar kerja siswa

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan observasi atau pengamatan terhadap tindakan guru dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan. Tahap Observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan memperoleh informasi mengenai kelebihan dan kekurangan saat dilaksanakannya pembelajaran secara mendalam dan komperhensif. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk memperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan refleksi bersama guru bahasa indonesia dan juga rekan peneliti. Dengan adanya tahap refleksi ini peneliti dapat mengevaluasi keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi siklus I ini akan digunakan sebagai perbaikan untuk merencanakan pada pelaksanaan padasiklus ke II.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini siswa kelas VIII C SMPN 44 Bandung. Kelas tersebut dipilih berdasarkan rekomendasi dari guru Bahasa Indonesia yang sudah diwawancarai bahwa kelas tersebut memiliki capaian keterampilan membaca masih rendah, selain itu terdapat permasalahan membaca pemahaman, terutama di kelas VIII C dari hasil wawancara membaca pemahaman masih rendah, ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan, dan memperoleh informasi dari teks yang telah dibaca, pada saat guru bertanya materi, siswa tidak mampu menyampaikan kembali informasi yang telah diperoleh sebagai jawaban dan pada saat siswa mengerjakan ulangan, mereka mengerjakan dengan sangat cepat, tetapi nilainya dibawah rata-rata. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 44 Bandung, yang berlokasi di Jl. Cimanuk No.1, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung,

Jawa Barat. Pemilihan sekolah ini dilakukan karena mendukung penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Data yang diperoleh melalui teknik tes yaitu data hasil keterampilan membaca pemahaman siswa, dan data yang diperoleh melalui nontes yaitu dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMPN 44 Bandung, lalu dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pertanyaan angket paspapenelitian dan dokumentasi dari kegiatan pembelajaran

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sangat penting, yang mana wawancara dilakukan untuk untuk menggali informasi dari yang diteliti, dan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui situasi dan kondisi keterampilan membaca siswa. Hasil wawancara kemudian dianalisis untuk dapat dirumuskan solusi untuk menangani dari permasalahan yang terjadi dan wawancara ini dilakukan secara face to face

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis ketika pembelajaran sedang berlangsung, pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa. Observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas yang dilakukan guru dan lembar observasi yang dilakukan oleh siswa. Observasi dalam penelitian ini untuk mengetahui setiap kejadian dan reaksi, baik berupa sikap, tindakan, dan tanggapan guru dan siswa dicatat oleh observer secara langsung pada lembar observasi yang telah disediakan, yang mana bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa.

3. Tes

Tes secara adalah alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Pada penelitian ini tes yang diberikan satu kali setiap akhir siklus, berupa soal esai. Tujuan dari tes adalah untuk mengetahui meningkat atau tidaknya kemampuan

membaca pemahaman siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *problem posing* dan teknik SQ4R

4. Angket

Angket dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respons siswa atas kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Angket berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pascapenelitian yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan keberhasilan solusi permasalahan dalam pembelajaran.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang penting bagi peneliti, seperti data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan memotret hasil belajar siswa pada siklus pertama dan pada siklus kedua dan memotret kegitan selama proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal tes berbentuk essay. Berikut rincian dari beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

1. Instrumen Pedoman Wawancara Kebutuhan Guru

1. Apa saja kendala yang sering dihadapi oleh Bapak/Ibu dalam pembelajaran membaca?
2. Apa saja kebutuhan yang Bapak/Ibu persiapkan pada saat akan mengajar pembelajaran membaca?
3. Metode dan teknik pembelajaran apa yang selama ini Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran membaca?
4. Apa saja kelebihan dan kekurangan dari metode dan teknik pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan?
5. Apa saja bahan ajar yang digunakan Bapak/Ibu dalam pembelajaran membaca?
6. Apa saja media yang digunakan Bapak/Ibu dalam pembelajaran membaca?
7. Bagaimana pengaruh bahan ajar dan media yang digunakan terhadap

keterampilan

membaca siswa?

8. Apa harapan ibu terhadap pembelajaran membaca?

2. Instrumen Pedoman Wawancara Kebutuhan Siswa

1. Apakah kamu senang belajar bahasa indonesia, terutama dalam pembelajaran membaca?

2. Mengapa kamu senang/tidak senang dalam pembelajaran membaca?

3. Bahan bacaan dan topik seperti apa yang kamu sukai dalam pembelajaran membaca?

4. Apa kesulitan yang kamu hadapi saat pembelajaran membaca?

5. Bagaimana pembelajaran membaca di kelas selama ini menurut kamu?

6. Bagaimana pembelajaran membaca yang kamu inginkan di kelas?

7. Media apa yang paling kamu inginkan untuk pembelajaran membaca?

8. Bagaimana buku atau sumber belajar yang kamu inginkan dalam pembelajaran membaca?

9. Sumber apa yang kamu gunakan dalam pembelajaran membaca di sekolah?

3. Instrumen Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Tes membaca pemahaman ini enam soal berbentuk essay. Berikut rincian instrumen tes.

LEMBAR KERJA SISWA NONFIKSI	
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/ 2
Waktu	: 60 menit
Petunjuk Soal	
1) Tulislah nama, kelompok, kelas, dan tanggal pada lembar jawab yang telah disediakan.	
2) Tulis jawaban menggunakan ballpoint.	

<p>3) Bacalah salah satu teks nonfiksi dari buku referensi dengan judul</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku dengan judul Sebuah Seni untuk Bersikap Bodo Amat karya Mark Manson 2. Buku dengan judul Petunjuk Hidup Bebas Stres dan Cemas karya Dale Carnegie <p>Soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan judul bab dan rincian subbab pada teks yang kalian baca 2. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam teks yang kalian baca 3. Tuliskan ide pokok pada setiap rincian sub bab 4. Jelaskan hal-hal menarik pada teks yang kalian baca! 5. Buatlah kesimpulan dari teks yang kalian baca

Tabel 3. 1 Instrumen Tes Membaca Pemahaman

4. Instrumen Penilaian

No. Soal	Soal	Kriteria	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Tuliskan judul bab dan rincian subbab pada teks yang kalian baca	Peserta didik dapat menjawab judul subbab dan rincian subbab dengan lengkap	4	5	20
		Peserta didik dapat menjawab judul subbab dan rincian subbab hampir lengkap	3		
		Peserta didik dapat menjawab judul subbab dan rincian subbab cukup	2		
		Peserta didik dapat menjawab judul subbab dan rincian subbab kurang lengkap	1		
2	Bagaimana bahasa	Peserta didik dapat menuliskan bahasa yang digunakan sesuai dengan teks	2	2	4

	yang digunakan dalam teks yang kalian baca	Peserta didik dapat menuliskan bahasa yang digunakan tetapi belum tepat	1		
3	Tuliskan ide pokok pada setiap rincian subbab	Peserta didik dapat menuliskan ide pokok dengan lengkap	4	5	20
		Peserta didik dapat menuliskan hampir lengkap	3		
		Peserta didik dapat menuliskan ide pokok cukup	2		
		Peserta didik dapat menuliskan ide pokok kurang lengkap	1		
4	Jelaskan hal-hal menarik pada teks yang kalian baca!	Peserta didik dapat menuliskan hal-hal menarik menggunakan kalimat sendiri disertai kutipan dan contoh pengalaman dengan bahasa yang jelas sesuai teks bacaan	4	5	20
		Peserta didik dapat menuliskan hal-hal menarik menggunakan kalimat sendiri disertai kutipan dengan bahasa yang jelas sesuai teks bacaan	3		
		Peserta didik dapat menuliskan hal-hal menarik menggunakan kalimat sendiri	2		
		Peserta didik dapat menuliskan hal-hal menarik tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku pada teks	1		

		bacaan			
5	Buatlah kesimpulan dari teks yang kalian baca	Peserta didik dapat membuat kesimpulan menggunakan kalimat sendiri berisi ide pokok dengan fakta/data yang relevan dengan bahasa yang jelas dan runtut	4	9	36
		Peserta didik dapat membuat kesimpulan menggunakan kalimat sendiri berisi ide pokok	3		
		Peserta didik dapat membuat kesimpulan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas dan runtut	2		
		Peserta didik membuat kesimpulan tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku pada teks bacaan	1		
Skor maksimal			100		

Tabel 3. 2 Penilaian Membaca Pemahaman

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kategori	Nilai
Baik Sekali	85 -100
Baik	75-84
Cukup	60-74
Kurang	40-59

Tabel 3. 3 Kriteria Kategori Membaca Pemahaman

5. Instrumen Angket

Instrumen angket yang digunakan pada penelitian ini, angket pascapenelitian. Berikut angket yang digunakan

Andari Listianti, 2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE PROBLEM POSING DENGAN TEKNIK SQ4R DIKELAS VIII SMPN 44 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Petunjuk Umum:

1. Mohon diisi dengan jujur, angket ini ditujukan untuk kepentingan penelitian.
2. Beri nama dan kelas.
3. Isi dengan memberikan tanda ceklis pada salah satu pilihan.

Keterangan:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban				
		ST	S	KS	TS	STS
1.	Kemampuan membaca pemahaman saya meningkat setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode <i>problem posing</i> dan teknik SQ4R					
2.	Saya merasa terbantu dengan adanya pembelajaran membaca menggunakan metode <i>problem posing</i> dan teknik SQ4R					
3.	Saya merasa senang dengan pembelajaran yang diterapkan menggunakan metode <i>problem posing</i> dan teknik SQ4R					
4.	Membaca dengan menggunakan metode <i>problem posing</i> dan teknik SQ4R sangat menarik					
5.	Menggunakan metode <i>problem posing</i>					

	dan teknik SQ4R membantu saya memahami kelebihan dan kekurangan dalam membaca teks					
6.	Langkah-langkah metode <i>problem posing</i> mudah dipahami					
7.	Langkah-langkah teknik SQ4R mudah dipahami					

Tabel 3. 4 Instrumen Angket Pascapenelitian

6. Instrumen Observasi

Instrumen observasi terdiri dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat. Berikut adalah rincian instrumen kedua observasi yang digunakan.

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) terhadap kolom berisikan aspek yang diamati dan selaras dengan pengamatan yang Anda lakukan!					
Keterangan Penilaian: 4 = Sangat baik 2 = Cukup 3 = Baik 1 = Kurang					
Aktivitas yang diamati	4	3	2	1	Skor
Kegiatan Apersepsi					
Guru mengucap salam dan sapa					
Guru mengkondisikan kelas					
Guru memeriksa kehadiran					
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					
Kegiatan Inti					
Guru menyampaikan informasi dan penjelasan mengenai materi pembelajaran yang akan di laksanakan					
Guru mempersilakan siswa untuk menulis hal-hal penting yang berhubungan dengan materi					
Guru mempersilakan siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami					
Guru menyampaikan langkah-langkah penggunaan metode <i>problem posing</i>					
Guru menyampaikan langkah-langkah penggunaan teknik SQ4R					
Guru mempersilakan siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang,					
Guru membagikan bahan bacaan dan lembar kepada siswa					

Andari Listianti, 2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE PROBLEM POSING DENGAN TEKNIK SQ4R DIKELAS VIII SMPN 44 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru memberikan lembar kerja siswa					
Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan siswa lain menyelesaikan pertanyaan yang diajukan					
Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan dalam membuat soal dan menyelesaikannya					-
Guru mempersilakan siswa untuk menemukan informasi dari teks yang telah dibagikan					
Guru mempersilakan siswa menuliskan informasi yang diperoleh pada lembar kerja siswa					
Guru memilih beberapa siswa untuk menyimpulkan poin-poin penting					
Kegiatan Penutup					
Guru menyimpulkan pembelajaran					
Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu melanjutkan tugas sebelumnya					
Guru dan siswa bertukar salam penutup.					
Catatan					

Tabel 3. 5 Instrumen Observasi Kegiatan Guru

Petunjuk:

Berilah tanda centang (✓) terhadap kolom berisikan aspek yang diamati dan selaras dengan pengamatan yang Anda lakukan!

Keterangan Penilaian:

4 = Sangat baik 2 = Cukup
3 = Baik 1 = Kurang

Aspek yang diamati	4	3	2	1	Skor
Kegiatan Apersepsi					
Siswa menjawab salam dan sapa					
Siswa tertib dan kondusif					
Kegiatan Inti					
Siswa menyimak materi dan informasi yang disampaikan guru mengenai materi pembelajaran yang akan di laksanakan					
Siswa mencatat hal-hal penting mengenai materi yang disampaikan oleh guru					

Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami					
Siswa membuat kelompok dengan anggota masing-masing berkisar 4-5 orang					
Siswa memerhatikan informasi yang disampaikan guru mengenai langkah-langkah <i>problem posing</i>					
Siswa memerhatikan informasi yang disampaikan guru mengenai langkah-langkah teknik SQ4R					
Siswa mengajukan pertanyaan pada siswa lain dan siswa lain menyelesaikan pertanyaan yang diajukan					
Siswa bertanya mengenai kesulitan dalam membuat soal dan penyelesaiannya					
Siswa menemukan informasi yang terdapat dalam teks					
Siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru					
Kegiatan Penutup					
Siswa menyimpulkan pembelajaran					
Siswa menutup pembelajaran dengan salam					
Catatan					

Tabel 3. 6 Instrumen Observasi Kegiatan Siswa

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan dengan dua cara yaitu tes dan nontes. Tes diperoleh berdasarkan hasil tes keterampilan membaca siswa melalui tes evaluasi secara individual. Data nontes diperoleh dari hasil wawancara, observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa dan angket pascapenelitian. Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Tes Evaluasi

Hasil tes evaluasi dianalisis kemudian data tersebut diolah dan dihitung persentase nilai rata-ratanya. Berikut cara menghitung hasil tes evaluasi siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Penilaian 1} + \text{Penilaian 2}}{2} \times 100$$

2. Analisis Data Hasil Wawancara

Andari Listianti, 2024

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN METODE PROBLEM POSING DENGAN TEKNIK SQ4R DI KELAS VIII SMPN 44 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis hasil wawancara dilakukan dengan cara mentranskripsikan dan mendeskripsikan hasil wawancara sesuai dengan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan

3. Analisis data observasi

Analisis data observasi pada penelitian ini dilakukan oleh observer yang sama-sama mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran di kelas. Untuk menganalisis data observasi, peneliti menghitung nilai pada setiap aspek pengamatan aktivitas guru dengan cara menghitung rata-rata nilai dari kedua pengamat. Disajikan dalam bentuk grafik dan dideskripsikan.

4. Analisis Data Angket

Analisis data angket pascapenelitian dilakukan dengan mendeskripsikan grafik yang menunjukkan persentase jawaban siswa pada setiap kategori

Persentase tiap kategori= $\frac{\text{Frekuensi jawaban siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$